



Penguatan Akses Informasi Melalui Pembuatan & Pemasangan Papan Petunjuk Jalan dan Rumah Pemerintah Desa Maero

Nur Istiqamah^{1*}, Tendri Ajeng², Fendi Sitania³, Hasanuddin Tahir⁴

(LUniversitas Pancasakti Makassar^{1,2,3,4}

**Alamat korespondensi : Email : nuristiqamah21@gmail.com*

(Received 02 May 2024; Accepted 27 May 2024)

Abstrak

Program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Pancasakti Makassar di Desa Maero, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto, bertujuan penguatan akses informasi sebagai bentuk pelayanan publik melalui pemasangan papan petunjuk jalan dan papan nama rumah pejabat desa. Kondisi geografis desa yang beragam serta minimnya fasilitas petunjuk jalan antar dusun dan informasi mengenai rumah pemerintah Desa dapat menyebabkan hambatan mobilitas bagi warga luar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap: perencanaan dan pelaksanaan, dengan pendekatan partisipatif antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Proses mencakup observasi lokasi, penentuan desain, penyediaan material, hingga pemasangan. Hasilnya kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dan selesai hingga dapat dirasakan manfaatnya langsung. Komunikasi efektif serta keterlibatan lintas sektor terbukti menunjang keberhasilan program. Program ini menjadi contoh praktik kolaboratif yang sederhana namun berdampak. Dengan biaya rendah dan pelibatan sumber daya lokal, kegiatan ini layak direplikasi pada pengabdian masyarakat lainnya dalam pelaksanaan kegiatan yang serupa.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Papan Petunjuk, Akses informasi

PENDAHULUAN

Pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan sangat bergantung pada tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap sarana dan prasarana publik. Akses yang baik tidak hanya memudahkan mobilitas warga, tetapi juga memperlancar pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah menyebutkan bahwa pembangunan desa merupakan strategi penting dalam mengurangi kesenjangan sosial melalui pemerataan infrastruktur, terutama di wilayah terpencil (Luis et al., 2021). Salah satu aspek penting dalam pembangunan ini adalah tersedianya fasilitas penunjang seperti papan informasi dan sistem navigasi yang jelas (Aliviyanti et al., 2022).



Namun, banyak desa di Indonesia masih menghadapi permasalahan minimnya papan penunjuk jalan dan papan nama rumah. Ketidadaan informasi visual ini berdampak langsung terhadap efektivitas pelayanan publik, kegiatan administrasi, dan berbagai aktivitas masyarakat lainnya. Pendetang maupun petugas layanan sering kesulitan menemukan lokasi tujuan, yang menyebabkan pemborosan waktu, tenaga, bahkan terganggunya aktivitas produktif. Penelitian Ningrum et al. (2019) menegaskan bahwa keterbatasan informasi lokasi merupakan kendala umum di desa dan menuntut penyediaan penunjuk arah yang memadai untuk memperlancar akses keluar-masuk wilayah.

Kondisi serupa ditemukan di Desa Maero, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto, lokasi pengabdian mahasiswa KKN Universitas Pancasakti Makassar pada 2 Mei hingga 1 Juni 2024. Topografi yang bervariasi dari dataran rendah hingga perbukitan dengan ketinggian 5–90 meter di atas permukaan laut, serta luas wilayah berupa kebun (215,75 ha), sawah (93,88 ha), permukiman (28,45 ha), dan hutan produksi terbatas (13,63 ha), menjadikan kebutuhan akan petunjuk jalan semakin mendesak. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sarana konkret mahasiswa untuk membantu menghadirkan sistem informasi visual yang menunjang aktivitas masyarakat desa.

Meskipun upaya ini dijalankan oleh mahasiswa, tanggung jawab utama tetap berada di tangan pemerintah. Akses terhadap informasi publik merupakan amanat konstitusional sebagaimana tertuang dalam UUD 1945. Lebih lanjut, Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor 63 Tahun 2003 dan Pasal 4 UU No. 25 Tahun 2009 menyatakan bahwa pelayanan publik mencakup pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Dalam konteks teori *Service Quality*, hal ini termasuk dalam Dimensi *Tangibles* yang menilai kualitas pelayanan berdasarkan wujud fisik pelayanan Zeithml, Berry & Parasuraman (Fandy Tjiptono, 2009).

Pengabdian masyarakat sebelumnya oleh Apriani & Priyono (2022), Nurhadi et al. (2020), Nurfadilah et al. (2023), Tanjung et al. (2022), Lopes Amaral et al. (2023), Amzy et al. (2023), dan Mandataris et al. (2022) membuktikan bahwa keberadaan fasilitas ini memperkuat identitas wilayah dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Oleh karena itu, program pemasangan papan penunjuk jalan dan papan nama rumah di Desa Maero diharapkan menjadi kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup dan pelayanan publik desa melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat.

METODE

Pelaksanaan program pembuatan papan petunjuk jalan dan papan nama rumah pejabat desa dan dusun di Desa Maero dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa KKN Universitas Pancasakti Makassar tahun 2024 dan masyarakat desa ini dapat diuraikan dalam 2 tahap yaitu:

1. Perencanaan

Mahasiswa KKN melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi rumah-rumah pejabat desa yang akan dipasang papan nama (Kepala Desa, Bendahara Desa, Imam Desa, dan Kepala Dusun se-Desa Maero). Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pihak terkait,

termasuk perangkat desa dan tokoh masyarakat, dan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Tujuannya untuk menyepakati desain, ukuran, dan material papan nama yang dipaparkan melalui seminar program kerja.

2. Pembuatan dan Pemasangan

Setelah bahan siap, mahasiswa mencetak desain dan masyarakat melanjutkan dengan pengecatan dasar serta pewarnaan tulisan nama sesuai desain. Pewarnaan dan pelapisan dilakukan secara hati-hati agar tahan terhadap cuaca. Dari proses pembuatan hingga pemasangan dilakukan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan mengacu dari metode yang digunakan dalam pelaksanaan program penguatan akses informasi melalui pembuatan & pemasangan papan petunjuk jalan dan rumah pemerintah desa maero begitujuga dengan Kepala Dusun yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unpacti Makassar dapat diuraikan kedalam dua tahap yaitu:

1. Perencanaan

Dalam membuat program ini, terlebih dahulu dilakukan penyampaian kepada pemerintah Desa melalui agenda wajib dalam setiap penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 yang dilaksanakan di Kantor Desa Maero (Gambar 1). Dalam seminar itu, dipaparkan berbagai program termasuk pemasangan papan petunjuk jalan dan papan nama rumah Desa & Dusun. Hal ini mendapat dukungan dari warga dan pemerintah setempat, setelah menjelaskan masalah yang ditemukan dari hasil observasi.



Gambar 1. Seminar Program Kerja

Hasilnya sasaran dalam papan petunjuk jalan ini adalah petunjuk jalan setiap dusun di Desa Maero yakni Maero, Asramaya, Gusunga, Bontosabbi dan Dusun Tarangloe. Sedangkan untuk papan petunjuk rumah pemerintah Desa diantaranya Rumah Kepala Desa, Bendahara, Imam Desa, Kepala Dusun se Desa Maero. Setelah penentuan sasaran, penentuan bahan, warna dan biaya yang diperlukan. Mengingat partisipasi masyarakat dan pemerintah Desa, biaya material tersebut menjadi relatif murah dan mudah didapatkan yakni Rp. 914.000,00. Biaya ini telah termasuk konsumsi selama proses pembuatan.

Tabel 1. Pelaksana Kegiatan

No	Nama	L/P	Fakultas / Program Studi
1	Tendri Ajeng	P	MIPA / Farmasi
2	Titi Amelia	P	MIPA / Farmasi
3	Dhony Rama Aditya	L	SOSPOL / Komunikasi
4	Hasanuddin Tahir	L	SOSPOL / Komunikasi
5	Fendi Sitania	L	SOSPOL / Komunikasi
6	Nur Istiqamah	P	SOSPOL / Pemerintahan
7	Salsabilah	P	SOSPOL / Pemerintahan
8	Ayu Amriani	P	SOSPOL / Pemerintahan
9	Widad Zalsabila	P	SOSPOL / Pemerintahan

Setelah penentuan sasaran, material, alat dan biaya, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya tenaga terampil untuk kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan mengingat sebagian besar pelaksana KKN Unpacti Makassar Posko V merupakan perempuan (Tabel 1), maka kolaborasi dengan warga menjadi pilihan yang memungkinkan dalam proses pembuatan dan pemasangan.

2. Pembuatan dan Pemasangan

Selanjutnya adalah proses pembuatan dan pemasangan. Dalam pembuatan papan petunjuk jalan dan papan petunjuk rumah pemerintah Desa, ini melibatkan warga Desa dan pemerintah Desa. Mendapatkan bahan baku yang terlabih mudah dan murah menjadi upaya tersendiri dalam efisiensi dan efektivitas program ini sebagaimana yang terlihat pada (Gambar 2).



Gambar 2. Proses Penghalusan dan Pembentukan



Gambar 3. Proses Pengcatan

Sekalipun mendapat bantuan, para pelaksana yang terdiri dari mahasiswa juga turut andil, guna memaksimalkan sumber daya yang ada sebagaimana pada Gambar 3. Setelah papan petunjuk jalan terbentuk, untuk proses pengecatan menjadi bagian pelaksana mahasiswa. Secara keseluruhan waktu yang dibutuhkan selama 4 hari. Setelah itu, dilakukanlah pemasangan papan petunjuk jalan dan papan petunjuk rumah pemerintah Desa pada tanggal 23 Maret 2024. sebagaimana yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Pemasangan

Secara keseluruhan, dari proses perencanaan hingga pembuatan dan pemasangan berjalan lancar. Berbagai tantangan material, bahan, alat, biaya dan tenaga dapat diatasi dengan upaya kolaboratif. Peran masyarakat dan pemerintah Desa Maero, Kabupaten Jeneponto memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program KKN Universitas Panasakti Makassar Posko V Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Program pemasangan papan petunjuk jalan dan papan nama rumah pejabat desa di Desa Maero merupakan langkah strategis untuk meningkatkan akses informasi dan mempermudah aktivitas masyarakat. Sebelumnya, tamu dari luar sering kesulitan menemukan lokasi-lokasi penting seperti rumah kepala dusun atau jalan menuju dusun tertentu. Ningrum et al. (2019), keterbatasan informasi arah di desa dapat menghambat aktivitas dan pelayanan masyarakat sehari-hari. Sehingga menurut King et al. (2014) bahwa kemudahan akses menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Disamping itu, program ini menunjukkan bahwa kerja sama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat sangat penting.

Tantangan dari material, alat, biaya dan tenaga dapat diatasi, melalui partisipasi warga desa. Proses mulai dari perencanaan hingga pemasangan papan berlangsung dengan lancar karena adanya komunikasi yang baik dan pembagian tugas yang jelas. Program ini mampu menerapkan *Participatory Action Research* (PAR) untuk mengajak partisipasi masyarakat agar

terdorong melakukan perubahan sosial (Hildayanti & Machrizzandi, 2022). Sebab keterlibatan berbagai pihak dalam peningkatan fasilitas publik dapat mendorong rasa inklusivitas dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan (Gilor et al., 2017).

Kemampuan komunikasi ini juga ditunjang dari latar belakang keilmuan dari pelaksana (Tabel 1). Secara tidak langsung, strategi komunikasi sesuai model *interrelationship* dari Applbaum & Anatol (Zainal & Sarwoprasodjo 2018) di mana mahasiswa KKN sebagai komunikator dan masyarakat/pemerintah desa sebagai komunikan (*source-receiver relationship*), serta penyesuaian cara komunikasi dengan kondisi sosial budaya lokal (*source-environment relationship*). Respons positif dari masyarakat turut dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang mendukung partisipasi (*receiver-environment relationship*), sementara penyampaian pesan dalam seminar program kerja (Perencanaan) membuat informasi mudah diterima (*receiver-message relationship*). Hubungan ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif sangat menentukan keberhasilan program.

Dari sisi manfaat, program ini tidak hanya membantu masyarakat lokal dalam hal navigasi, tapi juga memperkuat identitas wilayah dan memudahkan tamu atau petugas dari luar dalam mencari lokasi tertentu. Menurut Tjiptono (2009), tampilan fisik atau fasilitas visual seperti papan informasi merupakan bagian penting dari kualitas pelayanan publik. Selain itu, menurut Ocampo et al. (2017), elemen "*tangible*" dalam pelayanan publik seperti fasilitas fisik yang menarik secara visual menjadi indikator penting dalam menciptakan pengalaman pelayanan yang berkualitas. Maka, keberadaan papan petunjuk yang informatif dan mudah diakses juga turut menunjang visualisasi pelayanan publik yang lebih profesional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi contoh nyata bagaimana pengabdian masyarakat dapat melalui pelaksanaan KKN Universitas Pancasakti Makassar dapat berkontribusi langsung pada pembangunan desa dengan solusi sederhana namun berdampak besar. Dukungan dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa program semacam ini bisa diterapkan di desa-desa lain yang memiliki permasalahan serupa. Dengan biaya yang relatif murah dan melibatkan sumber daya lokal, kegiatan ini dapat meningkatkan aksesibilitas serta kualitas hidup masyarakat di Desa Maero.

KESIMPULAN

Program papan petunjuk jalan dan papan nama rumah pejabat desa di Desa Maero dapat terlaksana dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pelayanan publik melalui penyediaan informasi visual yang jelas. Pelaksanaan program yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat menunjukkan pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Meskipun menghadapi tantangan dalam aspek fisik dan sumber daya, keberhasilan program ini menegaskan bahwa pendekatan partisipatif dan komunikasi yang efektif menjadi kunci utama.

REFERENSI

Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di

- Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i2.408>
- Amzy, N., Syafar, M., & Fauziah, R. (2023). Perancangan papan penunjuk jalan di Jalan Calung II Depok. *Darma Cendekia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Humaniora*, 11(2), 81–91. <https://doi.org/10.30997/dc.v11i2.9287>
- Apriani, N., & Priyono, K. D. (2022). Pembuatan papan penunjuk arah jalan dusun dalam kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru. *Abdi Geomedisains*, 3(1), 31–41. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdigeomedisains/article/view/1861>
- Fandy Tjiptono. (2009). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gilor, O., Klibanski, H., & Kfir, D. (2017). Setting policies regarding leisure activities for youths with disabilities: Who will accept this mission? *World Leisure Journal*, 59(3), 227–239. <https://doi.org/10.1080/16078055.2017.1345487>
- Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal pola perilaku penghuni melalui metode participatory action research (PAR) di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075>
- King, G., Batorowicz, B., Rigby, P., Pinto, M., Thompson, L., & Goh, F. (2014). The leisure activity settings and experiences of youth with severe disabilities. *Developmental Neurorehabilitation*, 17(4), 259–269. <https://doi.org/10.3109/17518423.2013.799244>
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 1–8. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i1.297>
- Lopes Amaral, M. A., Florian G. A. Toni, Aplianus Yanto Taek, Florianus Kun Fatima, Maria Ines Teresa Ximenes, & Alfry Aristo Jansen Sinlae. (2023). Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36–40. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/792>
- Mandataris, M., Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Silvia, S., Febrian, A., Sholeh, M. I., Imory, A. C., & Adelianna, R. (2022). Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi. *Madaniya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/265691>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Nurhadi, N., Rohman, F., Hadi, S., & Asrori, A. (2020). Pembuatan papan nama jalan untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *SOLIDITAS: Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks*, 3(2), 36–47. <https://doi.org/10.31284/j.soliditas.2020.v3i2>

- Ocampo, L., Alinsub, J., Casul, R. A., Enquig, G., Luar, M., Panuncillon, N., & Ocampo, C. O. (2017). Public service quality evaluation with SERVQUAL and AHP-TOPSIS: A case of Philippine government agencies. *Socio-Economic Planning Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2017.12.002>.
- Pratama, G., Huda, A., Salsabila, H., Ardiyanti, N., Febrianti, R., Silvia, A., Febrian, A., Sholeh, M. I., Imory, A. C., & Adelianna, R. (2022). Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi. *Madaniya*, 3(4), 1-7. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/265691>
- Salsa Julia Nurfadilah, Zasmin Salsabila, & Fera Apriliani. (2023). Implementasi Proyek KKN dalam Pembuatan Papan Nama Jalan dan Infrastruktur Dasar Di Desa Rancakole. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(5). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2609>
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriumentia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan pembuatan plang nama jalan serta denah lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.12345/jrce.v4i1.265691>
- Zainal, A. G., & Sarwoprasodjo, S. (2018). Strategi Komunikasi Politik Pemerintahan Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pedesaan. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.20527/mc.v3i1.4700>